

Pengaruh Minat Menjadi Guru, PLP, Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan

Mahendra Bagus Prayoga¹, Efa Wahyu Prastyaningtyas², Bayu Surindra³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mahendrabagusprayoga86@gmail.com ¹ efawahyu@unpkdr.ac.id ²,
bayusurindra@unpkediri.ac.id ³

ABSTRACT

Readiness to become a teacher is an important aspect that prospective educators must have in carrying out their role professionally. This study aims to determine the effect of interest in becoming a teacher, PLP, and interpersonal communication on readiness to become a teacher for education students at Universitas Nusantara PGRI Kediri class of 2021. The study used a comparative causal quantitative approach with a sample size of 243 respondents, obtained through proportionate stratified random sampling technique based on the Slovin formula. The data were collected through a Google Form questionnaire and analysed using multiple linear regression with the help of SPSS version 23. The results of the analysis show that the three variables have a significant effect both partially and simultaneously on readiness to become a teacher. The significance value of the t test of all variables is < 0.05 and the F test shows $F_{count} 79.154 > F_{table} 2,64$ with sig 0.000. The R^2 value is 49.2%, indicating that the three variables explain almost half of the readiness to become a teacher. This finding indicates that the higher the student's interest in becoming a teacher, the better the PLP experience obtained, and the better the interpersonal communication skills possessed, the higher the level of student readiness to become a professional teacher.

Keywords: Interest in becoming a teacher, field experience, interpersonal communication, readiness to become a teacher

ABSTRAK

Kesiapan menjadi guru merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh calon pendidik dalam menjalankan perannya secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru, PLP, dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal komparatif dengan jumlah sampel 243 responden, diperoleh melalui teknik *proportionate stratified random sampling* berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Google Form* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan menjadi guru. Nilai signifikansi uji t seluruh variabel $< 0,05$ dan uji F menunjukkan $F_{hitung} 79,154 > F_{tabel} 2,64$ dengan sig 0,000. Nilai R^2 sebesar 49,2%, menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan hampir setengah dari kesiapan menjadi guru. Temuan ini mengindikasikan semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru, semakin baik pengalaman PLP yang diperoleh, dan semakin baik kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional.

Kata Kunci: Minat Menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolan, Komunikasi Interpersonal, Kesiapan Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia, dan guru memegang peran sentral dalam proses pendidikan tersebut. Untuk itu, kesiapan menjadi guru menjadi hal yang sangat penting dan perlu dibentuk sejak masa perkuliahan. Kesiapan ini mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, serta emosional yang mendukung seseorang dalam menjalankan profesi kependidikan secara profesional (Indriani, 2021)

Seorang pendidik harus mempunyai kesiapan dalam mengajar sebelum turun untuk mendidik siswa karena setiap melakukan tindakan apapun dalam pembelajaran, kesiapan begitu penting dan tidak boleh disepelekan (Tuti & Anasrulloh, 2022) Minat menjadi guru memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan tersebut. Mahasiswa dengan minat tinggi terhadap profesi guru cenderung menunjukkan semangat belajar lebih tinggi, tanggung jawab akademik yang kuat, dan lebih aktif dalam kegiatan perkuliahan maupun praktik lapangan (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). Selain itu, kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai mata kuliah wajib menjadi sarana penting dalam membentuk kesiapan melalui pengalaman langsung di dunia pendidikan.

Di sisi lain, komunikasi interpersonal juga menjadi komponen penting dalam profesi guru. Kemampuan ini tidak hanya dibutuhkan untuk membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, tetapi juga dalam menjalin kerja sama dengan sesama guru, orang tua siswa, dan stakeholder pendidikan lainnya (Damayanti & Puspasari, 2022). Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik cenderung lebih siap dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, membangun kedekatan emosional dengan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif (Nilasari et al., 2020)

Penelitian terdahulu sudah menyoroti setiap variabel tersebut namun tidak secara bersamaan (Alifah & Hastuti, 2023) meneliti pengaruh minat dan PLP terhadap kesiapan menjadi guru menunjukkan minat dan PLP berperan penting dalam kesiapan mahasiswa menjadi guru. (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021) menemukan bahwa PLP berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa. Sedangkan (Damayanti & Puspasari, 2022) menemukan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh pada kesiapan mahasiswa dalam mengajar atau menjadi seorang pendidik. Namun belum terdapat penelitian yang meneliti variabel tersebut secara Bersama-sama dalam konteks kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa program studi kependidikan yang belum sepenuhnya siap menjadi guru. Hal ini terlihat dari kurangnya penguasaan materi, ketidak siapan mengelola kelas, dan lemahnya komunikasi saat mengajar. Beberapa mahasiswa bahkan mengaku salah memilih jurusan atau masuk ke pendidikan karena dorongan orang tua, bukan dari minat pribadi terhadap profesi guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya adalah minat menjadi guru, pengalaman PLP, dan kemampuan komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis hubungan sebab akibat (Machali, 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret hingga juli 2025 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi kependidikan angkatan 2021 yang berjumlah 618 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan bantuan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 243 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis *google form* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang menggambarkan variabel minat menjadi guru, PLP, komunikasi interpersonal, dan kesiapan menjadi guru, yang diukur menggunakan skala Likert 1-5. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji *normalitas*, *linearitas*, *multikolinearitas*, dan *heteroskedastisitas* untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 243 responden mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi Guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2021. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan *skala likert* 1 sampai 5. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23.

A. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	12,619	3,651	-	3.456	.001
Minat Menjadi Guru	0.164	0.066	0.131	2,488	.014

PLP	0.201	0.046	0.289	4,394	.000
Komunikasi Interpersonal	0.312	0.052	0.396	6,048	.000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru karena nilai signifikansi masing-masing $< 0,05$.

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta 12,619 bertanda positif berarti bahwa minat menjadi guru (X_1), PLP (X_2) dan komunikasi interpersonal (X_3) diasumsikan adalah 0 maka kesiapan menjadi guru (Y) secara konstan ialah sebesar 12,619 selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien regresi minat menjadi guru (X_1) sebesar 0,164 bertanda positif berarti bahwa minat menjadi guru berpengaruh secara positif terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Hal itu memperlihatkan jika dengan setiap penambahan minat menjadi guru yang baik maka juga bertambahnya kesiapan menjadi guru sebesar 0,164
- Koefisien regresi Variabel PLP (X_2) sebesar 0,201 dengan bertanda positif dapat digambarkan jika PLP berpengaruh positif terhadap variabel (Y). Hal tersebut dengan adanya PLP akan bertambahnya kesiapan menjadi guru sebesar 0,201.
- Koefisien regresi komunikasi interpersonal (X_3) sebesar 0,312 bertanda positif dapat di jabarkan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif terhadap variabel (Y). Hal tersebut menunjukan jika adanya komunikasi interpersonal maka akan bertambah kesiapan menjadi guru sebesar 0,312.

B. Uji Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan spss 23:

1) Uji T parsial

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	12,619	3,651	-	3.456	.001
Minat Menjadi Guru	0.164	0.066	0.131	2,488	.014
PLP	0.201	0.046	0.289	4,394	.000
Komunikasi Interpersonal	0.312	0.052	0.396	6,048	.000

Dari tabel diatas menunjukan bahwa:

- Minat Menjadi Guru (X_1) ada pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru (Y) secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan minat menjadi guru memperoleh nilai signifikan 0,014 yang menunjukan $< 0,05$ dengan T_{hitung} ($2.488 > 1.970$).
- PLP (X_2) ada pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru (Y) secara parsial. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,005$ dengan nilai T_{hitung} ($4,394 > 1.970$)

- c) Komunikasi Interpersonal (X_3) ada pengaruh terhadap kesiapan menjadi Guru (Y) secara parsial. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 atau $< 0,005$ dengan nilai T_{hitung} ($6,048 > 1.970$)

2) Uji F simultan

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan

Sumber Variasi	JK	df	RJK	F	Sig.
Regresi	6168,736	3	2722,912	79,154	.000
Residual	8221,643	239	34,400		
Total	16390,379	242			

Berdasarkan hasil tabel Uji F diatas minat menjadi guru (X_1), PLP (X_2), dan komunikasi interpersonal (X_3) secara bersama berperan terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Dalam tabel tersebut menunjukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($79,154 > 2,64$) atau nilai sig = 0,000 $< 0,05$.

3) Uji determinasi R^2

Tabel 7. Hasil Uji R^2

R	R Square	Adjusted R^2	Std. Error
0.706 ^a	0.498	0.492	5,865

Pada tabel diatas menunjukan besarnya R Square 0,492 menunjukan besarnya minat menjadi guru (X_1), PLP (X_2) dan komunikasi interpersonal (X_3) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) sebesar 49,2%. Maka dapat diartikan bahwa masih terdapat variasi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 50,8%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu minat menjadi guru, pengalaman melalui kegiatan PLP, dan kemampuan komunikasi interpersonal. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap profesi guru menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti perkuliahan, aktif dalam pelaksanaan PLP, serta menunjukkan kesiapan mental dan emosional untuk menjalani peran sebagai pendidik. Minat yang kuat mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas akademik dan praktik kependidikan yang dijalani.

Pengalaman PLP juga terbukti memberikan kontribusi besar dalam membentuk kesiapan mahasiswa. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa berkesempatan untuk belajar langsung di lapangan, mengamati dan mempraktikkan berbagai aspek profesi guru seperti menyusun perangkat ajar, mengelola kelas, serta menjalin komunikasi dengan siswa dan guru pamong. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai dunia

kerja guru, serta meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab mahasiswa terhadap profesi yang akan dijalani.

Selain itu, komunikasi interpersonal juga terbukti sebagai salah satu penentu kesiapan menjadi guru. Mahasiswa yang mampu membangun komunikasi yang baik, baik secara verbal maupun nonverbal, lebih mampu menjalin relasi yang harmonis dengan siswa, kolega guru, maupun pihak sekolah. Keterampilan ini menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh minat, PLP, dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru telah tercapai dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan menjadi guru bukan hanya ditentukan oleh aspek akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman praktis dan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam dunia pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada lembaga pendidikan tinggi agar lebih memperhatikan pengembangan minat mahasiswa terhadap profesi guru sejak awal studi, melalui penyuluhan karier, pembelajaran inspiratif, dan bimbingan akademik. Selain itu, pelaksanaan PLP perlu dirancang lebih maksimal agar mahasiswa mendapatkan pengalaman otentik dan relevan dengan realitas pendidikan di lapangan. Penguatan kemampuan komunikasi interpersonal juga perlu dimasukkan dalam kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek, praktik *micro teaching*, dan pembiasaan dalam situasi sosial di kampus maupun di sekolah.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan menjadi guru, seperti efikasi diri, motivasi belajar, atau dukungan lingkungan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dalam membentuk guru yang profesional dan adaptif terhadap tantangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Damayanti, R., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 2(2), 115–131.

- <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p115-131>
- Indriani, F. (2021). *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fkip Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Jambi*. 7(3), 6.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nilasari, S., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3), 15. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.72>
- Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 1(2), 228–238. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>